

Perancangan buku *Food Photography* Kuliner khas Bali di Kota Denpasar

Nicky Herry¹, I Nengah Sudika Negara², Hendro Aryanto³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain

Universitas Kristen Petra, Surabaya

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

Email: wilsonharries@gmail.com

Abstrak

Kota Denpasar adalah Ibu Kota dari Provinsi Bali. Kota yang berada ditengah-tengah daerah wisata seperti Kuta, Nusa dua, Seminyak, dan masih banyak lagi. Kota ini jarang disinggahi oleh wisatawan, namun di Kota ini memiliki berbagai macam kuliner khas. Namun kuliner khas Bali di Kota Denpasar tidak banyak yang mengetahuinya, seperti Mak Beng, Sate Plecing Arjuna, ataupun Nasi Bali Men Weti. Padahal kuliner di Kota Denpasar sendiri sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai salah satu objek wisata yang sangat menarik. Melalui media fotografi sebagai sarana utama untuk penyampian pesan kepada konsumen atau penggemar kuliner. Oleh karena itu, diciptakanlah perancangan ini yang diharapkan dapat menjadi media promosi kuliner khas Bali di Kota Denpasar dan media fotografi sendiri akan menarik minat konsumen untuk mencoba dan berwisata kuliner melalui buku ini.

Kata kunci :

Buku, *Food Photography*, Kuliner khas Bali, Kota Denpasar

Abstract

Design of Visual Communication Media Guide Books Culinary Food Photography of Typical Balinese Culinary in Denpasar City Final Project Visual Communication

Denpasar is the capital city of Bali province . The town is located in the midst of the tourist areas like Kuta , Nusa Dua , Seminyak , and much more . The city rarely visited by tourists , but in this city has a wide variety of unique culinary . But the typical cuisine of Bali in Denpasar is not much to know , such as Mak Beng , Sate plecing Arjuna , or Nasi Bali Men Weti . Whereas culinary in Denpasar itself has the potential to serve as one of the attractions were very interesting . Through the medium of photography as the main means for the messages passing to consumers or food lovers . Therefore , this design was created that is expected to be a media campaign unique culinary Bali in Denpasar and the photographic medium itself will attract consumers to try and culinary journey through this book .

Keyword :

Book, Food Photography, Typical Balinese Culinary, Denpasar city

Pendahuluan

Kota Denpasar, merupakan Ibukota dari Provinsi Bali. Kota yang terletak di selatan Bali ini adalah pada mulanya merupakan pusat Kerajaan Badung. Seperti halnya dengan kota-kota lainnya di Indonesia, Kota Denpasar merupakan Ibukota Provinsi yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan penduduk serta lajunya pembangunan di segala bidang terus meningkat, memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kota itu sendiri. Demikian pula dengan kota Denpasar yang merupakan Ibukota Kabupaten Daerah Tingkat II

Badung dan sekaligus juga merupakan Ibukota Propinsi Daerah Tingkat I Bali mengalami pertumbuhan demikian pesatnya (www.denpasarkota.go.id).

Provinsi Bali memang terkenal dengan daerah-daerah tertentu yang menggambarkan Provinsi Bali tersebut, seperti Kuta, Ubud, Seminyak dan Nusa Dua. Sudah di pastikan daerah-daerah tersebut menjadi daya tarik bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara. Daya tarik dari daerah-daerah tersebut lebih menonjolkan dari sektor pariwisata, bukan melainkan dari sektor kuliner, karena yang

dari segi kuliner para penjual lebih memilih untuk menjual kuliner dari daerah-daerah asal wisatawan luar daerah maupun mancanegara. Lain halnya dengan kota Denpasar kota ini mungkin masih kalah dengan daerah-daerah lainnya dari sektor wisatanya, tetapi dari sektor kuliner kota Denpasar sendiri masih sangat kental dengan kuliner-kuliner lokal di bandingkan daerah-daerah lainnya. Kota ini bisa menjadi daya tarik karena berada sangat strategis diantara daerah-daerah di atas dan di kota ini, memiliki kuliner-kuliner khas Bali asli yang masih sangat kental akan bumbu-bumbunya. Berbagai macam kuliner khas Bali memiliki cita rasanya masih terjamin keasliannya. Seperti tipat cantok, ikan goreng be pasih, nasi campur sari manis, nasi ayam kedewatan dan masih banyak lagi kuliner-kuliner di kota ini. Semua kuliner-kuliner di Kota Denpasar, masyarakat asli ketika memasak mereka memakai bumbu-bumbu rempah yang sangat kuat.

Daya tarik dari sektor kuliner inilah yang akan menjadi target yang utama adalah para wisatawan lokal maupun mancanegara yang suka berkuliner dan jalan-jalan. Mungkin lebih dcondongkan terhadap anak muda tetapi tidak memungkinkan bagi usia yang tidak muda lagi untuk berkuliner dan jalan-jalan. Dikarenakan menurut survei, 75 persen orang di atas 35 tahun menyesal tidak sering liburan sewaktu mereka muda. Ini adalah survei yang diadakan oleh perusahaan travel asal Inggris bernama Contiki Holidays. Dalam survei yang ditengok dari Daily Mail, Rabu (14/8/2013), disebutkan 3/4 responden berumur 35 tahun ke atas menyesal tidak terlalu sering liburan waktu muda. Ada sekitar 2.000 responden yang mengikuti survei ini. Di mana 65 persen dari responden di atas 35 tahun menyarankan kepada orang yang lebih muda untuk melakukan perjalanan (www.travel.detik.com). Mengenalkan anak-anak muda jaman sekarang juga melihat Provinsi Bali dari sektor kulinernya, bukan hanya sekedar dari sisi pariwisatanya saja.

Sampai saat ini belum ada buku *food photography* yang berisi tentang kuliner Kota Denpasar. Hal-hal tersebut, yang mendorong saya untuk membuat sebuah buku ini. Dimana buku ini akan membentuk sebuah buku panduan kuliner-kuliner khas di Kota Denpasar. Memberikan informasi secara lengkap dan foto-foto makanan yang menarik untuk dibaca dan lebih menggoda para wisatawan untuk menjelajah kuliner-kuliner tersebut. Mengefektivitaskan bagi wisatawan dalam mengetahui informasi lebih dalam, karena agar para wisatawan tidak hanya tahu tempat-tempat kuliner yang sudah *mainstream* untuk dicari.

Tujuan Perancangan

Tujuannya adalah merancang buku *food photography* tentang kuliner khas Bali di Kota

Denpasar yang menginformasikan melalui fotografi-fotografi kuliner.

Data yang dibutuhkan

Data dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian yang sudah ditentukan dengan metode observasi melalui media cetak maupun non cetak, seperti internet, serta juga dengan metode wawancara.

Data Primer

Mencari informasi secara tepat dan akurat terhadap pakar kuliner. Melalui wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang tidak disusun secara formal kepada masyarakat Kota Denpasar menurut pandangan mereka mana kuliner-kuliner yang terbaik. Observasi secara langsung ke lapangan, mendatangi tempat-tempat kuliner dan mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Data Sekunder

buku-buku referensi tentang kuliner khas di Kota Denpasar. Data pustaka atau studi pustaka: teori dan referensi perancangan buku, baik dari literatur (buku) maupun internet. Melalui perpustakaan untuk mencari data-data dari media-media cetak maupun jurnal.

Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara kepada pakar kuliner khas di Kota Denpasar, *food blogger* Kota Denpasar, masyarakat Kota Denpasar.

Alat Pengumpulan Data

Buku-buku referensi menjadi salah satu alat untuk pengumpulan data. Sebagai penunjang bagi pembuatan buku *food photography*. Tidak hanya buku sebagai penunjang tetapi alat perekam seperti *handphone* menjadi alat untuk mewancarai masyarakat di kota ini, yang akan memberikan secara detail mengenai kuliner-kuliner yang ada. Kamera pun akan menjadi alat untuk merekam atau mengambil foto dokumentasi kuliner yang ada.

Pembahasan

Dalam menjawab permasalahan perancangan buku *Food Photography* kuliner khas Bali di Kota Denpasar, diperlukan berbagai strategi maupun konsep kreatif desain yang dapat memberikan sebuah manfaat untuk target sasaran yang mereka inginkan, yaitu mengenali secara baik

sasaran dan tujuan serta strategi yang kreatif, sehingga buku ini mampu memenuhi porsi yang dibutuhkan oleh sasaran tersebut. Konsep ini yaitu bergaya modern melalui layout, typography, maupun warna yang digabungkan dengan visualisasi *Food Photography* dengan hasil yang menarik sehingga terlihat lebih muda dan minimalis.

Tujuan Kreatif Pembelajaran

Adanya Tujuan kreatif ini dalam perancangan adalah membantu menentukan strategi kreatif terhadap target sasaran agar dapat menentukan kemana tujuan dan arah yang bisa menjawab kebutuhan target sasaran melalui buku *Food Photography* ini. Adapun dalam buku ini dapat membantu untuk memberikan secara tidak langsung informasi terhadap kuliner-kuliner khas Bali di Kota Denpasar, yaitu melalui media fotografi agar lebih diketahui baik wisatawan lokal maupun mancanegara, dan yang diharapkan informasi-informasi ini sangat berguna bagi para wisatawan.

Topik dan Tema Pembelajaran

Pokok Bahasan yang akan di bahas adalah melalui fotografi kuliner sebagai sarana promosi bagi kuliner khas Bali di Kota Denpasar

Sub Pokok Bahasan

Sub pokok bahasan adakah informasi mengenai jam buka, harga makanan serta suasana tempat, dan cerita dri kuliner tersebut, sehingga memberikan keyakinan bagi penggemar kuliner.

Karakteristik target audience

Karakteristik Target Audience yang akan dihadapi adalah ditujukan untuk remaja akhir hingga tingkat pemuda baik pria maupun wanita yang memiliki gaya hidup modern yang mengedepankan sebuah kepraktisan dan memiliki kesenangan terhadap mencicipi berbagai jenis makanan dan yang juga menyukai suasana tempat kuliner yang nyaman dan unik. Serta memiliki minat pada bidang fotografi dan menyukai wisata kuliner

Selain itu buku *Food Photography* kuliner ini juga cocok dan dapat menjadi buku panduan wisata bagi masyarakat dari luar Kabupaten Jember, atau bahkan luar Indonesia yang belum terlalu mengenal Kabupaten Jember, dan tempat-tempat kulinernya, sehingga buku *Food Photography* kuliner ini dapat menjadi salah satu panduan bagi mereka..

Metode Pembelajaran dan Penyajian Content

Sebagai strategi kreatif dalam memberikan informasi mengenai tempat kuliner khas Bali di Kota

Denpasar, maka dipilihlah buku *Food Photography* kuliner sebagai media dokumentasi untuk menyampaikan berbagai macam informasi mengenai tempat kuliner khas Bali di Kota Denpasar. Karena media tertulis seperti buku dapat menyajikan informasi secara mendetail sesuai dengan kebutuhan dengan didukung oleh elemen visual dan verbal agar tidak bosan ketika membaca buku. Buku juga memiliki sifat yang praktis, karena memudahkan bagi siapa saja untuk dibaca kapan saja, dan dimana saja. Selain itu penggunaan media buku juga diharapkan untuk dapat meningkatkan minat baca bagi kalangan muda.

Buku juga didesain menarik dengan komposisi *layout*, serta penampilan foto makanan dari berbagai angle yang diharapkan mampu untuk menarik minat pembaca sehingga akan mencoba atau mencicipi makanan yang diinginkan. Buku juga didesain simple, namun menarik dan modern cocok untuk semua kalangan.

Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Indikator keberhasilan dari media ini adalah diharapkan target audience mencicipi atau mencoba makanan pada buku *food photography* ini dikarenakan daya tarik terhadap foto makanan dan selera penggemar kuliner tersebut. Sehingga mampu mempromosikan makanan tersebut kepada orang lain atau wisatawan yang lain.

Meode Evaluasi

Metode evaluasi dalam perancangan dapat membantu dalam menentukan strategi kreatif agar target sasaran dapat tertarik dengan perancangan, sekaligus dapat menentukan kemana arah perancangan yang dapat menjawab kebutuhan target sasaran sesuai dengan porsinya melalui buku *Food Photography* kuliner ini. Adapun tujuan kreatif dalam perancangan ini adalah untuk membantu memberikan informasi mengenai tempat-tempat berwisata kuliner di Kota Denpasar, khususnya dengan menggunakan media fotografi sebagai sarana utama agar lebih diketahui oleh para wisatawan baik lokal, domestik, maupun internasional yang pada akhirnya diharapkan segala informasi tersebut dapat berguna bagi para wisatawan maupun Kota Denpasar itu sendiri.

Konsep pembelajaran

Menjadikan Kota Denpasar ini tidak hanya sebagai Ibu Kota saja, melainkan kota yang mempunyai berbagai macam kuliner khas Bali yang sangat berpotensi. Dengan media fotografi adalah sebagai sarana menyampaikan informasi bagi para wisatawan yang akan menambah rasa ingin tahu untuk membaca buku *Food Photography*, karena

sebuah foto serta informasi yang menarik serta dapat menarik minat bagi salah satunya penyuka kuliner untuk mereka mendatangi dan mencicipi kuliner-kuliner Khas Bali di Kota Denpasar. Hasil dari semua ini dirangkumkan menjadi buku yang berjudul “Basa Genep” dan penambahan sub judul “Kuliner khas Bali di Kota Denpasar”.

Tinjauan Fakta di Lapangan

Buku Food Photography adalah sebuah buku panduan dalam berwisata yang berisikan mengenai tempat-tempat kuliner yang ada di daerah tertentu sesuai dengan judul buku yang bersangkutan dengan mengutamakan fotografi sebagai sarana pemasaran utama dari media ini. Buku Food Photography berisikan informasi-informasi sedemikian rupa yang bertujuan memberikan informasi bagi pembacanya mengenai suatu tempat kuliner (rumah makan atau kedai) dan juga untuk menarik minat wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut serta mencicipi makanan yang disediakan oleh tempat tersebut.

Tidak seperti jenis wisata yang lainnya, dalam berwisata kuliner umumnya para wisatawan tidak mempunyai panduan khusus dan biasanya hanya mendapat referensi dari teman atau kenalan yang biasanya bertempat tinggal di dekat dengan tempat kuliner tersebut atau dari wisatawan lain yang pernah mengunjungi tempat tersebut. Buku Food Photography sampai saat ini masih sangat jarang dan bahkan langka untuk dijumpai di toko buku, namun untuk panduan dalam wisata kuliner saat ini ada sebuah program di salah satu stasiun televisi nasional yang membahas tentang wisata kuliner.

Jenis Media Pembelajaran

Jenis media yang dipakai adalah berupa media cetak (buku) yang berisikan informasi melalui fotografi. Ukuran buku 20cm x 20cm yang ukurannya tidak besar ataupun tidak terlalu kecil.

Tone Warna yang Digunakan

Konsep warna yang akan digunakan dalam buku *Food Photography* kuliner ini adalah dengan menggunakan warna-warna terang seperti merah dan kuning, tidak menggunakan warna gradasi. Sebab dengan menggunakan warna merah dan kuning, lebih memberi kesan kuliner yang begitu lezat dan lebih menguatkan dari foto itu sendiri yang merupakan target sasaran dari buku *Food Photography* kuliner ini. Selain itu penggunaan warna pada setiap halamannya, menggunakan warna yang disesuaikan dengan warna dari masing-masing tempat kuliner yang akan di ulas, sehingga tetap menunjukkan, dan tidak menghilangkan ciri khas dari tempat kuliner yang di ulas tersebut.

Jenis Font yang Digunakan

Tipografi yang akan digunakan adalah tipografi yang memiliki kesan menarik dan unik sehingga dari situ bisa lebih mengangkat judul maupun sub judul dari buku tersebut. Font Logo dan Judul Menggunakan Font Century Gothic dikarenakan font ini terlihat natural dan dinamis untuk sebagai penulisan dibagian logo, dan font logo untuk kuliner yang terlihat menarik.

Font Judul Narasi Menggunakan font Minion Pro Medium bentuk tulisan ini terkesan menarik dan unik untuk di tampilkan sebagai judul dalam isi sebuah buku tersebut. Font Teks Narasi Untuk font teks sendiri ini menggunakan Century Gothic agar dimanaselaras dengan font judul dan pembaca merasa nyaman untuk membaca sehingga pesan yang sudah ada tersampaikan dengan baik.

Gaya Layout

Layout adalah tata letak dari sebuah desain, menjadi sebuah pendukung penilaian terhadap suatu karya, jika *layout* nya baik, maka penyampaian pesan dari karya tersebut menjadi lebih mudah dipahami daripada suatu karya desain yang *layout* nya terlalu rumit dan berantakan. Penataan *layout* yang digunakan dalam buku *Food Photography* kuliner khas Bali di Kota Denpasar menggunakan pendekatan informal *balance* sehingga menimbulkan kesan dinamis dan menarik secara visual. *Layout* yang digunakan dalam teks menggunakan *grid* dimana pengaturan kolom dilakukan secara teratur dan dipengaruhi oleh garis vertikal dan horizontal serta foto yang menyesuaikan *grid* yang ada.

Software yang Digunakan

Software yang digunakan dalam perancangan media ini adalah memakai *Adobe Lightroom CS5*, *Adobe In Design CS5*, dan *Adobe Illustration*

Biaya Kreatif

- | | | |
|----|----------------|-------------------------------------|
| a. | Perincian buku | |
| | Teknik | : Cetak offset |
| | Ukuran | : 20 x 20 cm |
| | Banyaknya | : 1000 buku (96 halaman full color) |
| | Penjilidan | : Jilid lem |
| | Finishing | : Softcover + laminasi doff |
| b. | Isi buku | |
| | Jenis kertas | : Art Paper 180 gsm |
| | Film + Plat | : Rp. 7.100.000,- |
| | Kertas | : Rp. 14.550.000,- |
| | Ongkos cetak | : Rp. 5.400.000,- + |
| | Total | : Rp. 27.050.000,- |

- c. Soft Cover
- | | |
|-----------------|---------------------|
| Bahan | : Matt Paper |
| Film + Plat | : Rp. 175.000,- |
| Kertas | : Rp. 2.300.000,- |
| Cetak Doff | : Rp. 1.350.000,- |
| Jilid Softcover | : Rp. 1.500.000,- + |
| Total | : Rp. 5.325.000,- |
- d. X-Banner
- | | |
|-------------------|-------------------|
| Bahan | : Glossy 250gsm |
| Teknik | : Printing |
| Ukuran | : 60cm x 160cm |
| Banyak | : 30 buah |
| Harga satuan | : Rp. 90.000 |
| Total | : Rp. 90.000 x 30 |
| = Rp. 2.700.000,- | |
- e. Poster
- | | |
|-------------------|----------------------|
| Bahan | : Art Paper 180gr |
| Teknik | : Cetak offset |
| Ukuran | : 60cm x 40cm |
| Banyak | : 1000 lembar |
| Harga satuan | : Rp. 2.200,- |
| Total | : 1000 x Rp. 2.200,- |
| = Rp. 2.200.000,- | |
- f. Pembatan buku
- | | |
|------------------------------|-------------------|
| Bahan | : Art Paper 180gr |
| Teknik | : Print Laser |
| Ukuran | : 12 x 4.5cm |
| Banyak | : 100 buah |
| Biaya satuan | : |
| Rp. 2.700 : 100 x Rp. 2.700, | |
| = Rp. 270.000 | |
- g. Post Card
- | | |
|-----------------|--------------------|
| Bahan | : Art Paper 180gr |
| Teknik | : Print Laser |
| Ukuran | : 4R |
| Banyak total | : 50 buah |
| Biaya satuan | : Rp.5.000,- |
| Total | : 50 x Rp. 5.000,- |
| = Rp. 2.500.000 | |
- h. Catatan didalam buku
- | | |
|-----------------|------------------------------|
| Bahan | : HVS 80gr |
| Teknik | : Print Laser |
| Ukuran | : 20 x 20 cm |
| Banyak | : 10 lembar x 1000 buah buku |
| Biaya Satuan | : Rp. 3.000,- |
| Total | : Rp. 3.000,- x 1000 |
| = Rp. 3.000.000 | |
- i. Total biaya produksi, meliputi
- | | |
|---------------|--------------------|
| Isi buku | : Rp. 27.050.000,- |
| Sost Cover | : Rp. 5.325.000,- |
| X-banner | : Rp. 2.700.000,- |
| Poster | : Rp. 2.200.000,- |
| Pembatas buku | : Rp. 270.000,- |
- Post Card : Rp. 2.500.000,-
Catatan didalam buku : Rp. 3.000.000,-
=Rp.43.072.000,-
- j. Perkiraan harga persatuan produksi buku
Biaya produksi : jumlah cetakan
Rp. 43.072.000 : 1000 buku = Rp. 43.072,-
Jadi harga perbuku sekitar :
Rp. 43.072,- (masih harga mentahan perbuku)
- k. Biaya lainnya
Biaya survey (makan dan minum)
= Rp. 550.000,-

Penjaringan Ide

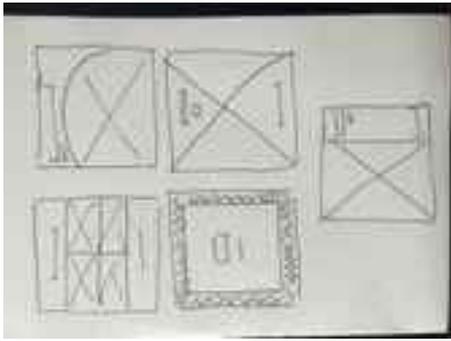
Kuliner khas Bali yang banyak dikenal seperti babi guling, sate babi maupun ayam betutu gilimanuk sudah menjadi hal yang biasa. Kota Denpasar memiliki berbagai macam kuliner diluar kata mainstream. Menjawab permasalahan yang ada, maka di terbitkanlah sebuah buku fotografi yang mengangkat kuliner-kuliner khas Bali yang diluar mainstream tersebut. Media fotografi sendiri media yang mempromosikan kuliner-kuliner khas tersebut yang langsung dilakukannya secara langsung yang berkesan secara natural tanpa penataan ulang.



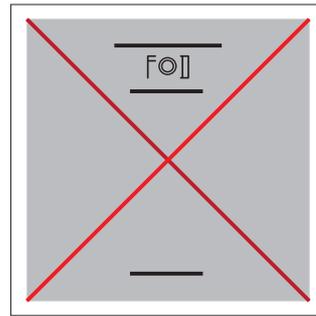
Gambar 1. Thumbnail Logo



Gambar 2. Thumbnail Halaman



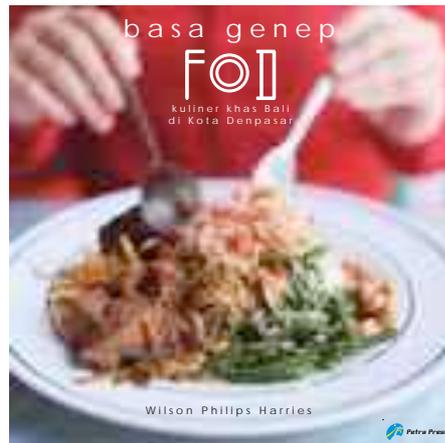
Gambar 3. Thumbnail Cover



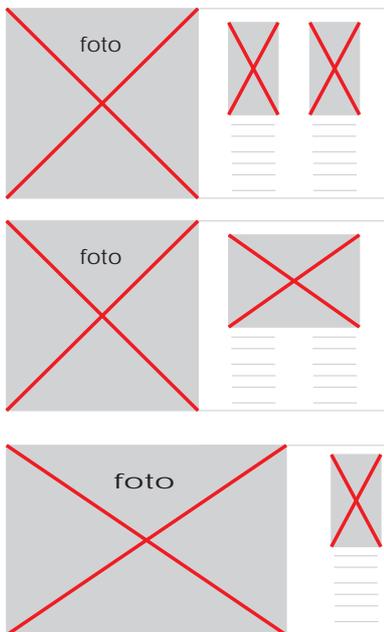
Gambar 6. Tight Tissue



Gambar 4. Tight Tissue Logo



Gambar 7. Final Cover



Gambar 5. Tight Tissue Layout



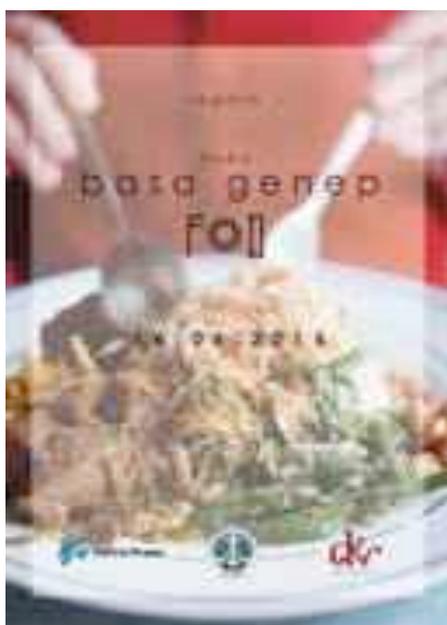
Gambar 8. Final Logo



Gambar 9. Final Halaman

Pengantar Pengantar Pengantar Pengantar Pengantar

Gambar 10. Jenis Font



Gambar 11. Poster Terbit



Gambar 12. Poster Konsep

FOI
basa genep



Kuliner khas Bali di Kota Denpasar



Info pemesanan bisa langsung kontak kami!



Gambar 13. X-banner



Gambar 14. Pembatas Buku



Gambar 16. Post Card



Gambar 17. Katalog Pameran



Gambar 15. Instagram



Gambar 18. Buku Konsep

Kesimpulan

Kota Denpasar adalah sebuah Ibu Kota ditengah-tengah tempat-tempat wisata yang terkenal, seperti Kuta, Nusa Dua, Seminyak, dan lain-lain. Yang kita ketahui sebuah Ibu Kota seharusnya menjadi daya tarik para wisatawan, tetapi karena kalahnya dengan daerah-daerah yang sudah terkenal, maka Kota Denpasar hanya sebatas kota yang jarang disinggahi oleh wisatawan, tetapi Kota Denpasar ini sendiri sebenarnya memiliki berbagai macam kuliner yang berkhlas Bali tetapi *anti-mainstream*. Sebuah kuliner khas Bali yang tidak banyak wisatawan mengetahui, bahwa Kota Denpasar yang identik dengan kuliner khas Bali yang sudah terkenal seperti babi guling, sate babi, ataupun yang lainnya. Kuliner-kuliner tersebut seperti ikan mak beng, nasi ayam betutu liku, warung pojok dan masih banyak lagi.

Dengan buku yang berukuran 20cm x 20cm sangat cukup ukurannya untuk di bawa berjalan-jalan. Dari segi warna, saya menampilkan warna merah dan kuning yang menjadi warna dasar dari buku ini. Warna merah dan kuning akan menjadi daya tarik sendiri karena warna-warna tersebut memiliki daya tarik untuk di bidang kuliner. Layout yang minimalis dapat membantu para konsumen untuk melihat tujuan utamanya yaitu dari visualisasi gambar yang sudah diambil.

Kuliner-kuliner tersebut saya tuangkan kedalam sebuah buku *food photography* kuliner khas Bali di Kota Denpasar. Sebuah buku yang berisikan foto-foto dari kuliner dan suasana tempat-tempat kuliner tersebut. Sebagaimana bertujuan agar wisatawan mengetahui bahwa Kota Denpasar patut disinggahi tanpa mencari tempat wisata melainkan tempat-tempat kuliner yang mereka belum ketahui. Buku yang berisikan tidak hanya sebuah foto-foto, tetapi atikel bagaimana suasana ketika kita disana, dan apa uniknya dengan kuliner tersebut, agar dimana pembaca bisa tertarik untuk dating dan mencicipi kuliner-kuliner yang ada di Kota Denpasar dengan membaca buku ini.

Saran

Dalam mengangkat potensi wisata kuliner di Kota Denpasar ini, sebelumnya kita harus mengetahui dan mengenali target audience, kondisi geografis, psikologis, dan behavioral lingkungan tersebut yang sangat membantu kita dalam pengerjaan proyek yang akan kita buat. Permasalahan apa yang ada itu juga menjadi tolak ukur kita membuat sebuah media promosi, apalagi sebuah media promosi dalam bidang kuliner melalui fotografi.

Membuat suatu media promosi kuliner tidaklah mudah, kita harus memberikan sebuah foto serta informasi yang. Memberikan foto yang nyata akan memberikan rasa ketertarikan terhadap konsumen untuk bisa langsung mencoba kuliner tersebut, karena kuliner di Kota Denpasar sendiri masih sangat kental dengan budayanya. Pengambilan gambar yang secara langsung tanpa tata ulang dari kuliner tersebut akan mengesankan bahwa kuliner itu terlihat nyata. Sehingga melalui foto tersebut kita mampu untuk menarik minat konsumen untuk mencoba dan media buku akan sangat tepat karena praktis dan mudah dibawa kemana-mana. Juga foto makanan yang kita ambil tidak boleh asal-asalan karena *angle* dari foto sendiri bisa memberikan kesan menarik bagi para penggemar kuliner.

Daftar Pustaka

- Sejarah Kota Denpasar* (n.d). 15 Desember 2015, from <http://www.denpasarkota.go.id/index.php/pr ofil/6/Sejarah>
- Anak Muda Travelinglah Sebelum Menyesal (n.d). 24 Desember 2015, from <http://travel.detik.com/read/2013/08/14/161122/2329730/1382/ anak-muda-travelinglah-sebelum-menyosal>
- Ali Nugraha. (2008). *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Bandung : JILSI Foundation.
- Cullen, Kristin. (2007). *Layout Workbook*. New York : Rockport Publishers Inc.
- Danesi, Marcel. (2010). *Pengantar Memahami Simiotika Media*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman. (2005). *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Laksono, Endang Widjajanti. (1998). *Meramalkan Zat Pewarna dengan Pendekatam Partikel dalam Kontek I-Deimensi*. Bandung : Cakrawala Pendidikan.
- Graver, Amy dan Ben Jura. (2012). *Best Practies for Graphics Designers Grids and Page Layout*. Singapore : Page One.
- Mukito, Joko D. (2003). *Aku Cinta Buku*. Surakarta : PT Elex Media Koputindo.
- Prawira, Sulasmi Darma. (1998). *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Jakarta : Direktur Jendral Pendidikan Tinggi. *Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kerja Kependidikan*.
- Rustan, Surianto. (2009). *Mendesain LOGO*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Sugyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.